



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	20 July 2020		
Close	5,054.00	Value (Rp Triliun)	6.51	
Change (point)	(28.47)	Volume (Miliar Lbr)	9.13	
Persen (%)	-0.56%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,772	
Average PER (x)	9.5	LQ 45 (%)	-0.88	
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		Buy	Sell	+/-
Net Foreign	1,596	1,352	244	

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	26,680.87	8.9	0.03%
Nasdaq	10,767.09	263.90	2.45%
FTSE	6,261.52	(28.78)	-0.46%
DAX	13,046.92	127.31	0.98%
CAC 40	5,093.18	23.76	0.47%
Hangseng	25,057.99	(31.18)	-0.12%
Nikkei 255	22,717.48	21.06	0.09%
Strait Times	2,608.56	(9.92)	-0.38%
Yield Indo Sun 10Y	7.2711	0.0011	0.02%
Yield US10Y	0.6200	(0.0080)	-1.29%
VIX	24.46	(1.2200)	-4.99%
Como Indx	140.69	(0.140)	-0.10%
EIDO	18.60	(0.24)	-1.29%
Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	13,190.00	70.00	0.53%
Tin (\$/ton)	17,360.00	47.50	0.27%
Gold (\$/t.oz)	1,812.10	11.80	0.65%
CPO (RM/ton)	2,710.00	60.00	2.21%
Oil NYMEX (\$/barrel)	40.69	0.12	0.29%
Coal NEWC (\$/ton)	53.65	(0.85)	-1.58%

Sumber: bloomberg, iqplus

Market Review

- Apresiasi dollar AS terhadap mata uang Rupiah menuju level Rp14.813/dollar AS dan kompaknya kejatuhan mayoritas bursa Asia pada perdagangan awal pekan kemarin. IHSG ditutup pada perdagangan senin kemarin ditutup anjlok capai 28,47 menuju 5.051 seiring mayoritas sektor mengalami kejatuhan. Sektor yang memimpin koreksi dimulai dari *misc industrial, mining, property*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp6,60 triliun termasuk *crossing* PYFA @771 senilai Rp222 miliar, ULTI @1.600 sejumlah Rp151 miliar, BBKA @30.592 capai Rp113 miliar. Total nilai transaksi investor asing catatkan beli bersih senilai Rp243 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : BBKA, BBRI, TLKM, ASII, HMSP, TKIM, INKP, TOWR, ICBP, INDF.
- Emiten Top Transaksi Volume : TOWR, BBRI, TLKM, HMSP, PWON, ADRO, ERAA, PTBA, MNCN, PGAS, ASII.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBKA, ASII, TOWR, TLKM, BMRI, BBRI, CPIN, GGRM, UNVR, INDF.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBKA, TLKM, BBRI, ASII, TOWR, BMRI, INDF, INTP, SMGR, UNTR.
- Emiten Lose % : BBTN, ACES, LPPF, BSDE, JPFA, JSMR, WIKA, CTRA, PTBA, BBNI, INKP, PTPP
- Emiten Top % : KLBF, SMGR, INDF, EXCL, ICBP, BBKA, TBIG, SRIL, TLKM, UNVR.
- Sepanjang perdagangan awal pekan kemarin, mayoritas bursa Asia bergerak dikawasan negatif hingga akhirnya ditutup kompak koreksi. Investor tertekan dengan peningkatan jumlah infeksi akibat virus korona maupun apresiasi dollar AS yang cukup kuat terhadap mata uang Asia pada umumnya.
- Dow Jones sempat tertekan hingga minus 160 poin, namun membaik hingga ditutup menguat tipis sebesar 8,9 poin menuju 26.680 mengekor dengan Nasdaq lonjak hingga 2,45%. Pelaku pasar kembali optimisme dengan kabar vaksin corona dari Pfizer, BioNTech dan AstraZeneca mendorong akumulasi beli sehingga Dow Jones ditutup kawasan positif. Selain itu investor pun menanti kebijakan moneter dengan AS berupa stimulus guna mendorong pertumbuhan ekonomi AS.
- Harapan vaksin corona salah satu sentimen positif untuk pasar saham khususnya bursa Uni Eropa yang akhir ditutup kompak dikawasan positif.
- Harga minyak mentah teknikal rebound sebesar 0,12% menuju US\$40,69/barrel terdorong dengan harapan vaksin virus korona bisa mengurangi jumlah yang terinfeksi

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2020 : 4150 – 6.600 *Moving Linear Regression* JCI bergerak kisaran 4.000 – 6.350. Bollinger band (BB) JCI indeks potensi ke upBB 6.216 dilevel, sedangkan LowerBB 4.150. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.000 Support I : 5.020 sedangkan Resistance I : 5.100 dan Resistance II: 5.130
- RUPS : BUKK, DIVA, FISH, NIKL, TFAS ; Public Expose : BUKK, DIVA, DMMX, TFAS ; Cum Date Cash Deviden : KEJU Rp. 80 ; Expired Date Cash Deviden : DUTI Rp. 300 & STTP Rp. 76,34 ; Recording Date Cash Deviden : PUDP Rp. 1, SMCB Rp. 3,6, TCPI Rp. 5 ; Distribution Date Cash Deviden : SMSM Rp. 5
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 1.693 kasus menjadi 88.214 kasus, jumlah dirawat menjadi 36.998 orang, yang meninggal tambah 96 orang menjadi 4.239 orang dan jumlah yang sembuh tambah 1.576 pasien sebesar 46.977 orang.
- Bank Indonesia (BI) mencatat Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia pada akhir Mei 2020 tembus sebesar 404,7 miliar dollar AS atau sekitar Rp 5.868,15 triliun (kurs Rp 14.500). Utang tersebut terdiri dari ULN sektor publik (pemerintah dan bank sentral) sebesar 194,9 miliar dollar AS dan ULN sektor swasta (termasuk BUMN) sebesar 209,9 miliar dollar AS. ULN Indonesia tersebut tumbuh 4,8 persen (yoy), lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pada April 2020 sebesar 2,9 persen (yoy). Sektor prioritas tersebut mencakup sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial (23,4 persen dari total ULN Pemerintah), sektor konstruksi (16,4 persen), sektor jasa pendidikan (16,3 persen), sektor jasa keuangan dan asuransi (12,6 persen), serta sektor administrasi pemerintah, pertahanan, dan jaminan sosial wajib (11,6 persen). Rasio ULN Indonesia terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) pada akhir Mei 2020 sebesar 36,6 persen, sedikit meningkat dibandingkan rasio pada bulan sebelumnya sebesar 36,2 persen.
- Pada perdagangan hari ini, dimana bursa Asia dimulai dari bursa Hongkong, Jepang dibuka kawasan positif seiring pelaku pasar menyambut positif dari harapan vaksin virus korona. Dengan harapan tersebut mendorong pertumbuhan ekonomi dunia potensi pemulihan ekonomi negara tumbuh.
- Pada perdagangan hari ini IHSG potensi menguji kawasan positif dengan perhatikan sektor perkebunan maupun batubara. Sejak Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk menurunkan suku bunga hingga level 4,00%, dan secara bersamaan dollar AS tengah terapresiasi terhadap mata uang Asia maupun Rupiah. Mata uang rupiah pada saat ini masih bergerak kisaran Rp14.600/dollar AS peluang memberatkan pergerakan bursa Indonesia. Kami proyeksikan IHSG potensi fluktuatif menguji kawasan positif dengan kisaran 5.020 – 5.130. Saat ini investor tengah menanti rilis kinerja emiten K2-2020 potensi sektor perbankan lebih dulu rilis laporan keuangan .
- Bow: ITMG, ADRO, PTBA, BJBR, TKIM, INKP, LSIP, AALI, TOWR, EXCL

NEWS EMITEN

BRPT – Beri Pinjaman Ke Indo Raya Tenaga Senilai US\$252,7 Juta.

PT Barito Pacific Tbk (BRPT) sepakat mengucurkan pinjaman senilai US\$ 252,7 juta kepada anak usaha tidak langsung, PT Indo Raya Tenaga. Pinjaman ini merupakan bagian dari paket pembiayaan proyek pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) Jawa 9 dan 10 di Suralaya, Banten. Perjanjian pinjaman pemegang saham ini ditandatangani Barito Pacific dan Indo Raya Tenaga pada 15 Juli 2020. Barito Pacific melalui anak usahanya menguasai 34% saham Indo Raya Tenaga, sisanya 51% saham dikuasai PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan 15% saham milik Korea Electric Power Corp (Kepco). (Sumber: Investor.id) PER: -811,68x

ACES – Tambah Gerai Baru

PT Ace Hardware Indonesia Tbk kembali menambah gerai baru dengan membuka toko ke-11 tahun ini yang berlokasi di Tangerang, Banten. Tambahannya tersebut membuat total gerai perseroan kini menjadi 206 unit yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia. Hal ini membuat total gerai yang dikelola Ace Hardware meningkat menjadi 206 unit dan di tahun ini sudah dibuka sebanyak 11 gerai. Sebelumnya, perseroan telah membuka gerai ke-10 di Depok. Gerai tersebut berlokasi di The Park Sawangan, Depok, Jawa Barat, dengan luasan sekitar 2.270 meter persegi. (Sumber: Investor.id) PER: 26,47x

ICBP – First Pacific Setuju Indofood Kuasai Pinehill

Pemegang saham independen First Pacific Company Ltd akhirnya menyetujui rencana PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) mengakuisisi Pinehill Company Ltd (PCL) senilai US\$ 2,99 miliar. Porsi pemegang saham yang mendukung sebesar 52,2% dari hak suara, sisanya 47,7% menolak karena lebih dari 50% suara mendukung resolusi ini, maka resolusi sepatutnya disahkan menjadi resolusi biasa. Hingga rapat khusus (special general meeting/SGM) digelar, total jumlah saham yang telah dikeluarkan First Pacific tercatat sebanyak 4,34 miliar saham. (Sumber: Emitennews.com) PER: 13,71x

ROTI – Tambah Modal Di Anak Usaha Senilai Rp89 Miliar

PT Nippon Indosari Corpindo Tbk melakukan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan pada anak usahanya PT Indosari Niaga Nusantara (INN) pada 14 Juli 2020. INN melakukan peningkatan modal dasar dari Rp50 miliar menjadi Rp150 miliar dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp12,5 miliar menjadi Rp101,5 miliar. Perseroan mengambil bagian saham dengan menyeter dan menempatkan sebesar Rp89 miliar sehingga modal ditempatkan dan disetor perseroan pada INN menjadi Rp101,375 miliar. Dana yang diperoleh INN akan digunakan untuk menunjang kegiatan usaha INN (Sumber: Emitennews.com) PER : 23,94x

ESSA – Rugi Bersih S1-2020 Senilai US\$6,77 Juta.

PT Surya Esa Perkasa Tbk membukukan penurunan penjualan sebanyak 18,05% menjadi US\$ 95,78 juta sepanjang semester I-2020. Penurunan tersebut berimbas terhadap rugi bersih perseroan menjadi US\$ 6,77 juta. perseroan menyebutkan pendapatan turun 18,05% dari US\$ 116,88 juta menjadi US\$ 95,78 juta hingga kuartal II-2020. Penurunan dipicu pelemahan penjualan amonia dari US\$ 96,97 juta menjadi US\$ 79,68 juta. Penjualan elpiji juga turun dari US\$ 17,77 juta menjadi US\$ 14,23 juta. Selain itu, pendapatan jasa pengolahan yang terpengkas menjadi US\$ 1,85 juta dari sebelumnya US\$ 2,12 juta. rugi sebelum pajak mencapai US\$ 17,93 juta, mengalami peningkatan 393,93% dari rugi pajak tahun sebelumnya sebanyak US\$ 3,63 juta. (Sumber: Investor.id) PER: 33,19x

MEDC – Dana Rights Issue 2017 Masih Ada Senilai Rp2,6 Triliun

PT Medco Energi Internasional Tbk menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas II alias rights issue Medco Energi Internasional Tahun 2017 (PUT II) senilai Rp2,63 triliun yang masih belum terpakai. Namun RUPS pada Juni 2020 lalu pemegang saham menyetujui untuk rights issue lagi. Perseroan telah memperoleh dana hasil PUT II sejumlah Rp 2,639 triliun Setelah dikurangi biaya penawaran umum sebesar Rp33,20 miliar sehingga hasil bersih yang di dapat Perseroan adalah sebesar Rp2,606 triliun. (Sumber: Emitennews.com) PER : -22,05x

WIKA – Ikutin Tender Proyek Strategis Di Atas Rp17 Triliun.

PT Wijaya Karya Tbk sedang mengikuti sejumlah tender proyek konstruksi domestik dan luar negeri dengan nilai lebih dari Rp 17 triliun. Upaya membidik proyek strategis tetap dilakukan selama pandemi Covid-19 sambil menjaga rasio utang di level yang sehat. tender proyek yang diikuti perseroan di luar negeri, yakni proyek bandar udara di Taiwan dan jalan kereta api di Filipina. Nilai kedua proyek tersebut ditaksir lebih dari Rp 2 triliun. (Sumber: Investor.id) PER: 27,57x

ICBP – Grup Salim Tunggu Keputusan Pemegang Saham First Pacific

Rencana PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengakuisisi Pinehill Company Ltd (PCL) senilai US\$ 2,99 miliar harus melewati persetujuan pemegang saham First Pacific Company Ltd dalam rapat pemegang saham. peraturan otoritas Hong Kong menyebabkan Anthoni Salim dan afiliasinya tidak memiliki hak suara dalam voting. Pemegang saham independen First Pacific sangat dianjurkan untuk menggunakan hak suara dalam rapat khusus ini (special general meeting/SGM). Akuisisi ini merupakan ambisi Grup Salim melalui Indofood CBP. Transaksi ini akan meningkatkan posisi pasar Indofood CBP di delapan negara lokasi Pinehill Company. Hal ini juga diperkirakan akan mendorong pertumbuhan pendapatan dan laba perseroan hingga sekitar 20% per tahun. (Sumber: Investor.id) PER : 13,89x

POWR – Bagi Dividen US\$44,68 Juta.

Hasil Rapat umum pemegang saham tahunan (RUPST) PT Cikarang Listrindo Tbk menetapkan dividen senilai US\$ 44,68 juta. Jika ditambah dividen interim, total dividen final perseroan tahun buku 2019 mencapai US\$ 72,66 juta. Angka tersebut setara dengan 64% dari total raih laba bersih perseroan tahun lalu sebanyak US\$ 113,53 juta. Dividen tersebut terdiri atas dividen interim senilai US\$ 27,97 juta yang telah dibagikan kepada pemegang saham pada 27 Desember 2019. Sedangkan sisanya mencapai US\$ 44,68 juta akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham pada 29 Juli 2020. cum dividen di pasar reguler dan negosiasi dilakukan pada 27 Juli 2020. Kemudian ex dividen di pasar reguler dan negosiasi dilakukan pada 28 Juli 2020. (Sumber: Investor.id) PER : 6,21x

BALI – Laba Bersih S1-2020 Naik 27%

PT Bali Towerindo Sentra Tbk hingga akhir semester I-2020 meraih Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk diraih Rp31,19 miliar naik 27,42 persen dari laba Rp24,48 miliar periode yang sama tahun sebelumnya. pendapatan usaha perseroan per 30 Juni 2020 sebesar Rp371,78 miliar meningkat 26,19 persen dibandingkan pendapatan usaha Rp294,63 miliar di periode sama tahun sebelumnya. laba usaha naik 26,31 persen menjadi Rp168,33 miliar dari laba usaha Rp133,09 miliar tahun sebelumnya. Laba sebelum pajak diraih Rp44,27 miliar meningkat 40,15 persen dari laba sebelum pajak Rp31,59 miliar tahun sebelumnya. (Sumber: Investor.id) PER: 7,69x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>BBNI Closed price : 4.540 Buy Kisaran : 4.500-4.540 Support : 4.450 Target 1 Jual : 4.700 Target 2 Jual : 4.800</p> <p>BBTN Closed price : 1.240 Buy Kisaran : 1.200-1.240 Support : 1.170 Target 1 Jual : 1.300 Target 2 Jual : 1.350</p> <p>KLBF Closed price : 1.485 Buy Kisaran : 1.400-1.485 Support : 1.350 Target 1 Jual : 1.600 Target 2 Jual : 1.650</p> <p>DISCLAIMER</p>	<p>SIMP Closed price : 320 Buy Kisaran : 300-320 Support : 280 Target 1 Jual : 350 Target 2 Jual : 360</p> <p>LSIP Closed price: 990 Buy Kisaran : 970-990 Support : 950 Target 1 Jual : 1.050 Target 2 Jual : 1.150</p> <p>AALI Closed price : 9.425 Buy Kisaran : 9.350-9.425 Support : 9.000 Target 1 Jual : 9.600 Target 2 Jual : 9.900</p> <p>DISCLAIMER</p>
---	---

**OJK - SP 23/DHMS/OJK/III/2020
PERUBAHAN JAM PERDAGANGAN DI BURSA
EFEK**

Sehubungan dengan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00031/BEI/03-2020 perihal Perubahan Waktu Perdagangan atas Transaksi Bursa, maka Bursa melakukan penyesuaian jam perdagangan efek

Jam Perdagangan Derivatif - Kontrak Berjangka

Senin s.d Jumat

Sesi I 09:00:00 - 11:30:00 Waktu JATS

Sesi II 13:30:00 - 15:15:00 Waktu JATS

Untuk seri kontrak yang jatuh tempo, maka perdagangannya akan berakhir pada sesi II pukul 15:00:00 waktu JATS.

Jam Perdagangan Derivatif - Kontrak Opsi

Senin s.d Jumat

Sesi I 09:30:00 - 11:30:00 Waktu JOTS

Sesi II 13:30:00 - 15:00:00 Waktu JOTS

Untuk seri kontrak yang jatuh tempo, maka perdagangannya akan berakhir pada sesi II pukul 15:00:00 waktu JOTS.

Jam Perdagangan Efek Bersifat Utang dan Sukuk melalui FITS

Senin s.d Jumat

Sesi I 09:30:00 - 11:30:00 Waktu FITS

Sesi II 13:30:00 - 15:00:00 Waktu FITS

Jam Perdagangan Surat Utang Negara melalui Sistem ETP

Senin s.d Jumat

Pukul 09:00:00 - 15:00:00 Waktu Sistem ETP

SUN diperdagangkan melalui Sistem Electronic Trading Platform (ETP)

Pelaporan Transaksi Efek melalui Sistem Penerima Laporan Transaksi Efek (PLTE)

Senin s.d Jumat

Pukul 09:30:00 - 15:30:00 Waktu Sistem PLTE

Table A1. Summary of World Output 1/
(Annual percent change)

	Average 2002-11	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Projections	
										2020	2021
World	4.1	3.5	3.5	3.6	3.5	3.4	3.9	3.6	2.9	-3.0	5.8
Advanced Economies	1.7	1.2	1.4	2.1	2.3	1.7	2.5	2.2	1.7	-6.1	4.5
United States	1.8	2.2	1.8	2.5	2.9	1.6	2.4	2.9	2.3	-5.9	4.7
Euro Area	1.1	-0.9	-0.2	1.4	2.1	1.9	2.5	1.9	1.2	-7.5	4.7
Japan	0.6	1.5	2.0	0.4	1.2	0.5	2.2	0.3	0.7	-5.2	3.0
Other Advanced Economies 2/	2.9	2.0	2.4	2.9	2.1	2.2	2.8	2.3	1.6	-5.2	4.4
Emerging Market and Developing Economies	6.5	5.3	5.1	4.7	4.3	4.6	4.8	4.5	3.7	-1.0	6.6
Regional Groups											
Emerging and Developing Asia	8.6	7.0	6.9	6.8	6.8	6.8	6.7	6.3	5.5	1.0	8.5
Emerging and Developing Europe	4.8	3.0	3.1	1.9	0.9	1.8	4.0	3.2	2.1	-5.2	4.2
Latin America and the Caribbean	3.6	2.9	2.9	1.3	0.3	-0.6	1.3	1.1	0.1	-5.2	3.4
Middle East and Central Asia	5.6	4.9	3.0	3.1	2.6	5.0	2.3	1.8	1.2	-2.8	4.0
Sub-Saharan Africa	5.9	4.7	5.2	5.1	3.2	1.4	3.0	3.3	3.1	-1.6	4.1
Analytical Groups											
By Source of Export Earnings											
Fuel	5.7	5.0	2.6	2.2	0.4	2.2	0.9	0.8	0.0	-4.4	3.9
Nontfuel	6.7	5.4	5.7	5.3	5.2	5.2	5.7	5.3	4.4	-0.4	7.1
Of Which, Primary Products	4.6	2.5	4.1	2.2	3.0	1.8	2.8	1.9	1.1	-3.5	4.6
By External Financing Source											
Net Debtor Economies	5.3	4.4	4.7	4.5	4.2	4.1	4.8	4.5	3.5	-1.4	5.7
Net Debtor Economies by Debt-Servicing Experience											
Economies with Arrears and/or Rescheduling during 2014-18	4.5	1.5	3.0	1.8	0.6	2.8	3.1	3.9	3.8	-1.3	3.0
Other Groups											
European Union 3/	1.5	-0.7	0.0	1.7	2.5	2.2	2.9	2.3	1.7	-7.1	4.8
Low-Income Developing Countries	6.4	4.7	6.0	6.1	4.6	3.8	4.8	5.1	5.1	0.4	5.6
Middle East and North Africa	5.3	4.8	2.5	2.7	2.4	5.5	1.7	1.0	0.3	-3.3	4.2
Memorandum											
Median Growth Rate											
Advanced Economies	2.1	1.0	1.3	2.5	2.3	2.2	3.0	2.7	1.9	-6.7	5.0
Emerging Market and Developing Economies	4.7	4.2	4.0	3.8	3.3	3.3	3.7	3.5	3.0	-2.7	4.3
Low-Income Developing Countries	5.3	5.1	5.1	5.0	3.9	4.2	4.5	4.0	4.7	0.4	4.3
Output per Capita 4/											
Advanced Economies	1.1	0.7	0.9	1.6	1.8	1.2	2.1	1.8	1.3	-6.5	4.1
Emerging Market and Developing Economies	4.8	3.6	3.6	3.2	2.8	3.1	3.3	3.2	2.3	-2.4	5.3
Low-Income Developing Countries	3.8	1.8	3.6	3.8	2.1	1.4	2.5	2.8	2.8	-1.8	3.3
World Growth Rate Based on Market Exchange Rates	2.7	2.5	2.6	2.8	2.8	2.6	3.3	3.1	2.4	-4.2	5.4
Value of World Output (billions of US dollars)											
At Market Exchange Rates	53,885	74,769	76,958	79,035	74,785	75,958	80,633	85,611	87,156	83,003	89,707
At Purchasing Power Parities	75,089	100,155	105,368	111,066	115,999	121,090	128,047	135,762	142,006	138,352	149,128

Sumber : International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

Global economic recession is on the card

Real GDP, 2020 forecast

% chg, saar	1Q	2Q	3Q	4Q	4Q/4Q
Global	-12.0	-1.2	19.1	4.3	0.5
Global ex. China	-5.8	-13.7	18.1	4.0	-0.4
Developed	-7.5	-16.0	21.9	3.8	-0.8
US	-4.0	-14.0	8.0	4.0	-1.9
Euro area	-15.0	-22.0	45.0	3.5	-0.1
Japan	-3.0	-1.0	5.0	3.5	1.1
UK	-10.0	-30.0	50.0	2.5	-0.8
Emerging	-18.8	21.4	14.9	5.0	2.5
EM Asia	-26.0	35.4	17.5	5.8	4.1
China	-40.8	57.4	23.9	5.5	5.1
Others	-0.8	-2.0	6.5	6.2	2.4
Latin America	-1.2	-11.6	8.4	2.6	-0.8
EMEA EM	-2.1	-13.1	9.0	3.8	-1.0

Source: J.P. Morgan

Small Business Taking Hit From Covid-19

Data from Friday shows spending already down -- except for grocery stores



Source: Womply
Year-over-year change: compares Friday, March 13, 2020 to Friday, March 15, 2019

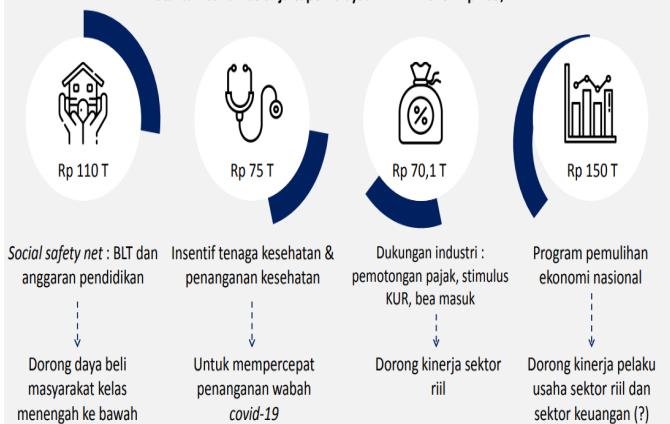
Bloomberg

James Bullard, President of FED St. Louis, predicted on May 23 that U.S. unemployment rate may hit 30% in Q2-2020 because of shutdowns, coupled with an unprecedented 50% drop in US GDP (worse than every prior wars and than the Great Depression..

Source: Bloomberg interview

Stimulus III : stimulus tambahan untuk mengurangi dampak covid-19

Total tambahan belanja & pembiayaan APBN 2020 : Rp 405,1 T



Sumber: Kemenkeu, Riset Ekonomi BCA

Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

rio@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
